

Pendampingan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Layanan Yayasan Nurul Huda

Shinta Faradilla Dinarwati¹, Elsa Nur Hastin Zayidah Al Arifah^{*2}, Endang Sulistiyani³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

e-mail: ¹3130022041@student.unusa.ac.id, ^{*2}3130022019@student.unusa.ac.id, ³sulistiyani.endang@unusa.ac.id

Abstrak

Proses penerimaan siswa baru di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda masih dilakukan secara konvensional. Hal ini menimbulkan sejumlah kendala, antara lain proses pendataan yang memakan banyak waktu, potensi terjadinya kekeliruan saat memasukkan data, serta pengelolaan arsip yang kurang tertata. Akibatnya, efisiensi kerja menjadi kurang optimal dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan pun menurun. Program pengabdian masyarakat ini hadir untuk membantu Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda dalam mengimplementasikan sistem PPDB daring, dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam proses pendaftaran. Program ini dijalankan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus utama pada pengembangan sistem PPDB daring dan pelatihan bagi tim PPDB yayasan. Hasil dari pengabdian ini yaitu adanya sistem PPDB yang memiliki menu beranda, dashboard, form pendaftaran, verifikasi berkas, management user, data master, dan pengaturan yang memudahkan proses pendaftaran peserta didik baru secara online. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan level kemampuan mitra dalam mengoperasikan sistem PPDB secara mandiri. Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra, kegiatan pengabdian dinilai baik dengan skor rata-rata 4,3. Adanya sistem PPDB daring ini terbukti membantu panitia dan calon peserta didik dalam proses pendaftaran serta mempermudah penyimpanan dan pengelolaan data. Program ini menjadi langkah strategis awal dalam mendukung digitalisasi layanan administrasi pendidikan di lingkungan Yayasan Nurul Huda Surabaya.

Kata kunci — PPDB online, pendampingan, digitalisasi, layanan pendidikan

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 1955, Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda telah menjadi bagian dari dunia pendidikan Islam. Semuanya bermula dari sebuah mushola bernama Nurul Huda, yang terwujud berkat inisiatif warga sekitar dan sumbangsih besar dari KH. Ridlwan Baidlowi. Terletak di Jl. Sencaki No. 64, Kelurahan Simolawang, Kecamatan Simokerto, Surabaya, yayasan ini kini memiliki jenjang pendidikan formal, dari TK, SD, SMP, hingga SMA. Tak hanya itu, tersedia juga pondok pesantren untuk santri putra dan putri. Dengan Kurikulum Terintegrasi, yaitu gabungan kurikulum nasional dan pesantren, yayasan ini bertujuan menghasilkan generasi yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia (Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda, 2025).

Sayangnya, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang masih dilakukan secara manual di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda memiliki beberapa kendala. Contohnya, proses memasukkan data fisik membutuhkan waktu lama (sekitar 45-60 menit per pendaftar), risiko kesalahan input data

manual cukup tinggi (8-12%), dan pengelolaan arsip rentan hilang atau rusak. Akibatnya, antrian menjadi panjang, informasi terlambat sampai, dan pengelolaan data dalam jumlah besar terasa sulit. Hal ini tentu berdampak negatif pada efisiensi layanan pendidikan dan kepuasan masyarakat terhadap proses pendaftaran [1]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem PPDB online dapat mempercepat pendaftaran secara signifikan, mengurangi antrian, meminimalisir kesalahan pencatatan data, serta memudahkan sekolah dalam mengelola informasi pendaftaran. Dengan sistem online, pendaftaran menjadi lebih efisien, praktis, dan transparan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan administrasi pendidikan [2]. Hal serupa juga ditemukan dalam riset yang menyatakan bahwa sistem PPDB berbasis web mempermudah pendaftaran, mempercepat akses data calon siswa, serta membantu sekolah menyusun laporan data pendaftaran dengan lebih cepat dan akurat [3].

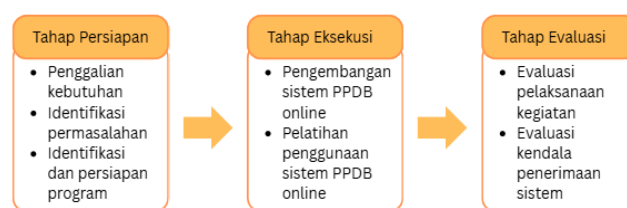
Untuk mengatasi masalah-masalah ini, diperlukan inovasi yang mendukung digitalisasi proses administrasi, terutama dalam sistem PPDB.

Digitalisasi tidak hanya akan meningkatkan kecepatan dan ketepatan data, tetapi juga mempermudah akses informasi bagi masyarakat dan pihak internal yayasan. Hasil observasi menunjukkan dua masalah utama yang menghambat penerapan sistem berbasis teknologi informasi di yayasan, yaitu: Rendahnya pemanfaatan teknologi dalam administrasi PPDB, dan Kurangnya kemampuan SDM dalam mengelola dan menggunakan sistem digital. Masalah ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kurangnya akses teknologi, pelatihan yang minim, dan rendahnya literasi digital di kalangan tenaga administrasi dan guru menjadi hambatan utama digitalisasi administrasi pendidikan. Sebagaimana yang ditegaskan bahwa Digitalisasi dalam dunia pendidikan Islam tidak hanya menjadi kebutuhan Teknis, tetapi juga bagian dari perencanaan strategis madrasah dalam meningkatkan efisiensi dan mutu tata kelola pendidikan [4].

Melihat kondisi yang ada, tantangan yang dihadapi, dan kebutuhan PPDB yang semakin kompleks, diharapkan melalui program pendampingan dan transfer ilmu, Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda dapat memaksimalkan penggunaan sistem PPDB online yang telah terbukti meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi proses penerimaan siswa baru. Pendampingan ini menjadi langkah strategis awal untuk meningkatkan dan mengintegrasikan layanan pendidikan secara modern, cepat, dan sesuai dengan era digital, sekaligus memenuhi harapan masyarakat akan sistem PPDB yang objektif dan mudah diakses.

2. METODE

Program ini dijalankan melalui kerja sama yang erat antara tim inti dan para pihak yang berpartisipasi. Salah satu mitra utama kami adalah Yayasan Nurul Huda yang berbasis di Surabaya. Pemanfaatan teknologi akan disesuaikan secara spesifik dengan keperluan yayasan tersebut. Seluruh staf yayasan akan mendapatkan pengenalan dan pelatihan terkait teknologi yang baru diimplementasikan. Sementara itu, pelatihan mendalam tentang sistem Penerimaan Siswa Baru (PPDB) akan diprioritaskan bagi tim PPDB. Implementasi program ini dibagi menjadi tiga fase penting: persiapan, implementasi, dan evaluasi. Berikut penjelasan detailnya:



Gambar 1. Metode Penelitian

A. Tahap Persiapan

Ini merupakan tahapan awal dalam merancang sebuah aktivitas. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan terkait program kerja yang telah dirancang dan materi yang akan digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian[5]. Kelompok pengabdian menyusun konsep pelaksanaan melalui pengumpulan informasi kebutuhan di lokasi, identifikasi tantangan yang dihadapi mitra, serta merumuskan program yang relevan. Persiapan yang matang esensial agar fase implementasi berjalan efektif dan mencapai target yang diinginkan.

B. Tahap Eksekusi

Tahap pelaksanaan rencana dan kegiatan dimana pada tahapan ini pelaksanaan pengabdian menentukan susunan acara program kegiatan pengabdian masyarakat, rencana persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan, merumuskan tindak lanjut realisasi dan pelaksanaan rencana kegiatan[6]. Tahap ini adalah saatnya program yang telah dirancang sebelumnya dijalankan. Ada dua jenis aktivitas utama yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra. Aktivitas tersebut mencakup pembuatan sistem PPDB online yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, serta memberikan pelatihan kepada pihak yayasan agar mereka dapat memaksimalkan penggunaan sistem tersebut. Sebagai bagian dari program ini, tim pengabdian juga menyerahkan sistem tersebut kepada pihak yayasan.

C. Tahap Evaluasi

Setelah sistem diserahkan kepada yayasan, tim pengabdian melanjutkan dengan melakukan evaluasi menyeluruh. Pada fase ini, evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan yang telah dilakukan[7]. Proses evaluasi mencakup penilaian terhadap kesuksesan kegiatan dan identifikasi masalah yang muncul selama penerapan sistem PPDB online. Temuan dari evaluasi ini akan menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

3.1 Pemetaan Permasalahan dan Solusi Mitra

Proses pengabdian masyarakat ini diawali dengan mengenali kendala yang dihadapi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Terungkap bahwa cara PPDB manual punya banyak kekurangan, misalnya catatan yang berantakan, sulit mencari data, dan lambatnya informasi sampai ke calon siswa serta orang tua mereka. Untuk menjawab tantangan ini, tim menawarkan dua solusi pokok. Pertama, membuat sistem PPDB online yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Kedua, memberikan pelatihan dan bimbingan kepada panitia PPDB yang akan memakai sistem online tersebut. Tujuannya adalah agar sistem cepat digunakan dan panitia paham betul cara kerja serta manfaat sistem bagi PPDB Yayasan. Berikut ini tabel yang menggambarkan masalah dan solusinya.

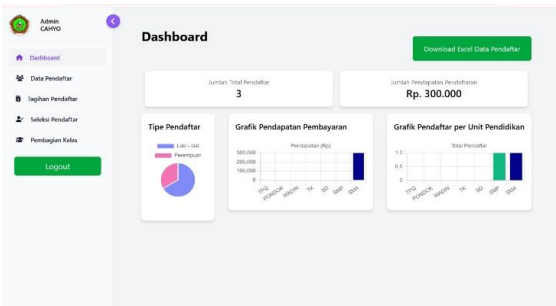
Tabel 1 Pemetaan Masalah dan Solusi

Permasalahan Mitra	Solusi Program Pengabdian	Indikator Evaluasi
Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pendaftaran peserta didik baru	Pembuatan website PPDB yang merupakan pemanfaatan teknologi informasi	Alat bantu teknologi sistem penerimaan peserta didik baru
Kurangnya sumber daya yang mampu untuk mengelola teknologi informasi pendaftaran peserta didik baru	Pelatihan dan pendampingan	Peningkatan level keterampilan

3.2 Hasil Sistem

Sebagai solusi terhadap kendala yang dihadapi, tim pengabdi merancang sebuah sistem PPDB daring yang selaras dengan kebutuhan yayasan. Sistem ini dirancang agar tim PPDB yayasan mudah menggunakannya, serta dapat diakses secara daring oleh calon siswa. Fitur-fitur penting dalam sistem tersebut meliputi registrasi daring, unggah dokumen, dan pengelolaan data peserta yang terpadu. Calon peserta didik dapat membuat akun, mengisi formulir

registrasi, mencetak formulir, dan kartu peserta. Sementara itu, panitia PPDB bisa melihat serta mengunduh rangkuman data registrasi. Berikut adalah tampilan dashboard admin.



Gambar 2. Tampilan *dashboard* Admin

Adapun rincian fungsi dan hak akses adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Fungsi Berdasarkan Hak Akses

Menu	Fungsi			
	Pengun g	Pendaf taran	Panitia PPDB (Admin)	Super Admin
Beranda	Read	-	-	-
Dashboard	-	-	Read	Read
Form Pendaftaran	-	CRU Form	Read, Delete	Read
Verifika si Berkas	-	Read berkas	RUD Berkas	RUD Berkas
<i>Managem ent User</i>	-	-	-	CRUD Akun Admin
Data Master	-	-	-	CRUD Akun Admin
Pengaturan	-	-	-	CRUD

Keterangan :

CRUD merupakan singkatan dari Create, Read, Update, dan Delete, yaitu operasi dasar yang dapat dilakukan terhadap data dalam sistem.

- Create : Menambahkan Data baru
- Read : Melihat atau menampilkan data
- Update : Mengubah data yang sudah ada
- Delete : Menghapus Data

Sistem penerimaan siswa baru berbasis online ini memiliki lima menu utama yang tertata rapi, yaitu

Beranda, Dasbor, Data Master, Registrasi, dan Laporan. Tiap menu menyajikan berbagai fungsi yang disesuaikan dengan izin akses pengguna, misalnya membuat akun, mengecek NISN, mengelola data induk, memproses data registrasi, serta membuat laporan terkait data registrasi dan prestasi. Sistem ini diharapkan mampu menekan potensi kesalahan dalam memasukkan data sekaligus mempercepat alur administrasi pendaftaran. Lebih jauh, pemanfaatan teknologi ini pun berupaya mendongkrak mutu layanan dan kepuasan publik dalam penyelenggaraan PPDB.

3.3 Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem

Setelah perancangan sistem selesai, sosialisasi pun digelar bagi seluruh anggota yayasan, utamanya tim PPDB, lengkap dengan peragaan cara memakai aplikasi serta pembagian buku petunjuk. Demo sistem ini diadakan untuk memperlihatkan langsung bagaimana sistem itu bekerja. Mitra juga telah menunjukkan kesiapan dalam melaksanakan sistem PPDB ini dengan memiliki fasilitas pendukung seperti, laboratorium komputer, perangkat komputer yang memadai, serta domain dan hosting untuk menjalankan sistem secara online. Pelatihan ini ditujukan khusus bagi tim PPDB, agar mereka mampu menjalankan sistem tersebut sendiri tanpa harus terus bergantung pada tim pengembang. Sebagai bekal kemandirian, tim pengabdian juga menyediakan buku panduan penggunaan sistem. Pelatihan ini juga menjadi langkah yang tepat dan efisien untuk meningkatkan pemahaman serta memperkuat kemampuan para tenaga pendidik dalam mengelola website [8].



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Sistem



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3.4 Evaluasi Hasil Pelatihan

Setelah implementasi tuntas, tahap selanjutnya adalah meninjau program tersebut. Program ini telah berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat, dan hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan level kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Peningkatan tersebut menjadi indikator bahwa pelatihan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kompetensi peserta serta memastikan sistem dapat digunakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra, kegiatan pengabdian dinilai Baik dengan skor rata-rata 4,3. Dengan adanya sistem PPDB ini sangat membantu panitia dan calon peserta didik dalam proses pendaftaran, serta lebih mudah dalam penyimpanan data peserta didik baru. Hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada panitia PPDB juga menunjukkan bahwa sistem PPDB online yang diterapkan berjalan efektif, stabil, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon dkk. (2025), yang menyatakan bahwa implementasi PPDB online secara efektif mampu meningkatkan transparansi layanan serta memberikan dampak positif terhadap mutu tata kelola pendidikan di Tingkat satuan pendidikan[9].

4. KESIMPULAN

Pendampingan penggunaan sistem PPDB daring di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda berhasil membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam proses pendaftaran siswa baru yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem PPDB yang dikembangkan mampu meningkatkan kecepatan waktu pendaftaran, mengurangi kesalahan input data, serta mempermudah pengelolaan informasi sehingga layanan pendidikan menjadi lebih cepat, akurat, dan terpadu. Mitra juga menunjukkan kesiapan dalam pelaksanaan sistem dengan dukungan fasilitas pendukung seperti laboratorium komputer, perangkat komputer, serta ketersediaan domain dan hosting untuk operasional sistem secara daring. Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra, kegiatan pendampingan dinilai baik dengan skor rata-rata 4,3, yang menunjukkan bahwa sistem dan pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, hasil pelatihan juga menunjukkan adanya peningkatan level kemampuan mitra dalam mengoperasikan sistem PPDB secara mandiri. Keberhasilan program ini diharapkan menjadi langkah awal menuju digitalisasi layanan administrasi pendidikan di lingkungan

yayasan, sekaligus meningkatkan mutu serta kepuasan masyarakat terhadap layanan PPDB.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda yang telah menjadi mitra dalam program pengabdian masyarakat, yang juga menjadi bagian tak terpisahkan dari pengabdian ini. Kontribusi serta kolaborasi yang terjalin sungguh sangat berarti bagi kami. Tak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada tim PPDB YPP Nurul Huda Surabaya yang dengan sukarela membantu proses pengumpulan data, serta secara aktif terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan berlangsung.

Ungkapan terima kasih yang serupa kami tujukan kepada tim LPPM, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah menyediakan dukungan finansial dan sumber daya lainnya agar program ini dapat berjalan dengan lancar. Harapan kami, temuan dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan sistem informasi di sektor pendidikan dan juga meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat luas.

SARAN

Saran untuk program pengabdian masyarakat lebih lanjut adalah memberikan pendampingan lanjutan serta penyempurnaan fitur sistem PPDB online, guna menutup kekurangan yang masih ditemui dalam penerapan sistem, seperti kendala teknis dan keterbatasan penguasaan pengguna terhadap sistem. Selain itu, pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan perlu diberikan agar tim PPDB dapat mengelola secara mandiri dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rosalinda, T.N., 2019. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline di Sekolah Menengah Kejuruan. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(2), 93-101.
- [2] Warta, W., & Janaenah, J., 2024, Analisis Perbandingan Efektivitas Sistem PPDB Konvensional dan Online: Kajian terhadap Aspek Waktu, Biaya, dan Akurasi Data. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 433-438.
- [3] Sulistiyani, E., Budiarti, R. P. N., & Kamil, A. S., 2022, Pemanfaatan Sistem PPDB Online Guna Menjaga Keberlangsungan Layanan MTs. Abadiyah Pada Masa Pandemi COVID-19. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, Vol. 1, No. 1, pp. 469-477.
- [4] Ristanti, I., 2023, Digitalisasi Perencanaan Pendidikan Islam Di Madrasah. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 56-107.
- [5] Sari, N. W. E., & Susrawan, I. N. A., 2024, Pelatihan pembuatan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi di SDN 10 pemecutan. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 871-878.
- [6] Yasa, I. M. A., 2021, Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Pada Sekolah PAUD Binaan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 179-187.
- [7] Sutisna, U., & Elkarimah, M. F., 2021, Pendampingan pengembangan keterampilan guru Sekolah Dasar dalam soal evaluasi pembelajaran dengan Teka-teki Silang berbasis smartphone. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 15-25.
- [8] Wiryotinoyo, Mujiyono, Herman B., Akhyaruddin, Setyonegoro A., and Priyanto, 2020, Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Dan Sumber Belajar Di Sekolah Menengah, *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01: (1).
- [9] Simbolon, J. R. L., Utami, S. M., & Lestari, A., 2025, Efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online dalam Meningkatkan Transparansi dan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8514-8521.